

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Rancangan Penelitian**

Studi penelitian ini merupakan penelitian secara observasional yang tidak memberikan intervensi langsung pada subjek penelitian. Data dikumpulkan secara retrospektif melalui analisis dokumen rekam medis rumah sakit. Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan tujuan mengeksplorasi dan menggambarkan karakteristik penggunaan Histamin 2 Resptor Antagonis (H2RA) pada pasien *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) di RS Universitas Muhammadiyah Malang sepanjang periode Januari hingga Desember 2024.

#### **4.2 Populasi dan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Semua pasien yang dirawat di RS Universitas Muhammadiyah Malang dengan diagnosis *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) dan mendapat terapi H2RA pada periode Januari – Desember 2024.

##### **4.2.2 Sampel**

Semua pasien yang didiagnosis *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) dimasukkan dalam sampel yang mendapat pengobatan Histamin 2 Resptor Antagonis (H2RA) di fasilitas perawatan rawat inap RS Universitas Muhammadiyah Malang Januari – Desember 2024.

##### **4.2.3 Kriteria Inklusi**

Pasien GERD yang mendapatkan terapi obat *Histamine-2 Receptor Antagonist* (H2RA)

##### **4.2.4 Kriteria Eksklusi**

Tidak ada

#### 4.3 Bahan Penelitian

Penelitian ini membutuhkan bahan RMK beserta lembaran observasi harian pasien *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) di RS Universitas Muhammadiyah Malang Januari – Desember 2024.

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Data Rekam Medis dan tabel induk

#### 4.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : RS Universitas Muhammadiyah Malang

Waktu : Maret – Juli 2025

#### 4.6 Definisi Oprasional

- Pasien *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) : Pasien *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) yang berada di Instalasi Rawat Inap RS Universitas Muhammadiyah Malang yang dilakukan untuk pemeliharaan dan tindakan.
- RMK adalah lembar data berisi tentang data pasien yang digunakan untuk peneliti agar mengetahui informasi pasien.
- Data Induk : Lembar rekapitulasi berisi catatan pasien dan pengobatan yang diterima termasuk terapi H2 Reseptor Antagonis dan pengobatan lainnya dengan dosis, rute pemberian dan lama waktu yang dihabiskan setelah status pasien ditingkatkan.
- Data Demografi : Data tentang nama, jenis kelamin, usia, berat badan, tinggi badan dan penyakit penyerta pasien.
- Data Klinik : Data tanda klinik yang diamati secara langsung pada pasien seperti tekanan darah, status nadi, suhu tubuh dan nyeri.
- Data Laboratorium : Data hasil pemeriksaan pasien, sebagai pendataan selama dirawat di Rumah Sakit antara lain
- Obat : Obat yang digunakan adalah golongan H2 Reseptor Antagonis dan obat lain yang mengikuti
- Dosis Obat : takaran obat yang tepat dan memberikan efek terapi, golongan H2 Reseptor Antagonis untuk pasien GERD
- Rute Pemberian : cara pemberian obat pada pasien

- Lama pemberian : Lamanya penggunaan obat H2 Reseptor Antagonis yang diberikan pada pasien GERD ketika pasien MRS sampai KRS

#### 4.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu identifikasi seluruh data pasien rawat inap RS Universitas Muhammadiyah Malang dengan *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD), pada periode Januari – Desember 2024, selanjutnya informasi dari RMK pasien akan dimasukkan ke dalam lembar pendataan (LPD) dan tabel induk

#### 4.8 Analisa Data

- Data yang Dikumpulkan: Berisi daftar terapi H2 Reseptor Antagonis (H2RA) yang diberikan kepada pasien *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) berdasarkan formulir pengumpulan data.
- Lembar Pengumpulan Data: Disusun secara sistematis untuk mencapai hasil penelitian yang diinginkan.
- Analisis Data: Disajikan dalam bentuk tabel atau histogram yang menunjukkan persentase pola penggunaan obat pada pasien GERD.

#### 4.9 Ethical Clearance

Penelitian ini telah melalui proses pengajuan *ethical clearance* untuk memastikan bahwa prosedur penelitian mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian yang telah berlaku. Persetujuan etik diperoleh dari RS Universitas Muhammadiyah Malang setelah melalui proses evaluasi terhadap aspek-aspek sebagai berikut:

- Penelitian ini dilakukan dengan menjunjung tinggi hak-hak partisipan, termasuk hak atas informasi, kerahasiaan, dan kebebasan untuk berpartisipasi. Semua partisipan diberikan informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat, risiko, serta prosedur penelitian melalui formulir.
- Risiko yang mungkin muncul selama penelitian telah diidentifikasi dan diminimalkan. Langkah-langkah pengamanan dilakukan untuk memastikan kesejahteraan partisipan.

- Penelitian ini menjamin kerahasiaan dan anonimitas data partisipan. Informasi pribadi hanya akan digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan tidak akan disebarluaskan tanpa izin.
- Sebelum penelitian dimulai, formulir diberikan kepada setiap partisipan. Partisipan diberi waktu untuk memahami isi formulir tersebut dan diberi kebebasan untuk menyetujui atau menolak berpartisipasi tanpa konsekuensi apa pun.

Persetujuan etik penelitian tercantum dalam dokumen *ethical clearance* yang diterbitkan oleh RS Universitas Muhammadiyah Malang. Dokumen ini menjadi dasar legal untuk memastikan penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian.

